

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja di ICU dan pelatihan PCC perawat yang bekerja di ruang ICU RSAL Dr. Mintohardjo, mengetahui gambaran implementasi *Patient Centered Care* (PCC) di ruang ICU RSAL Dr. Mintohardjo, mengetahui gambaran insiden keselamatan pasien di ruang ICU RSAL Dr. Mintohardjo, mengetahui hubungan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja di ICU dan pelatihan PCC) dengan insiden keselamatan pasien, mengetahui hubungan implementasi *Patient Centered Care* (PCC) dengan insiden keselamatan pasien di ruang ICU RSAL Dr. Mintohardjo, dan berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran karakteristik responden dengan jumlah sampel 26 perawat berdasarkan usia perawat mayoritas berusia ≥ 30 tahun sebanyak 21 responden (80,8%). Berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 perawat (73,1%). Mayoritas berpendidikan vokasi (D3) sejumlah 21 responden (80,8%), lalu 17 responden (65,4%) sudah memiliki masa kerja di ruang ICU selama ≥ 5 tahun dan belum pernah mengikuti pelatihan PCC sebanyak 19 responden (73,1%).
- b. Gambaran implementasi *Patient Centered Care* (PCC) didapatkan sebanyak 15 responden (57,7%) telah terlaksana dengan baik.
- c. Gambaran insiden keselamatan pasien didapatkan hasil sebanyak 12 responden (46,2%) berkontribusi terhadap timbulnya insiden keselamatan pasien.
- d. Analisis bivariat yang dilakukan antara karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja di ICU, pelatihan PCC) dengan variabel dependen didapatkan hasil, tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan insiden keselamatan pasien dengan $P Value = 0,635$

- e. dan *Odds Ratio* = 2,000, tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan insiden keselamatan pasien dengan *P Value* = 0,391 dan *Odds Ratio* = 0,360, tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan insiden keselamatan pasien dengan *P Value* = 1,000 dan *Odds Ratio* = 1,364, tidak ada hubungan yang signifikan antara lama kerja di ICU dengan insiden keselamatan pasien dengan *P Value* = 0,683 dan *Odds Ratio* = 1,786, tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan PCC dengan insiden keselamatan pasien dengan *P Value* = 0,391 dan *Odds Ratio* = 2,778.
- f. Adanya hubungan yang signifikan antara implementasi *Patient Centered Care* (PCC) dengan insiden keselamatan pasien dengan *P Value* = 0,000 dan *Odds Ratio* = 0,015 yang artinya responden yang tidak melaksanakan implementasi PCC dengan baik mempunyai peluang 0,015 kali lebih tinggi untuk melakukan kesalahan yang mengakibatkan insiden dibandingkan responden yang melakukan implementasi dengan baik.

V.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang perlu untuk dijadikan pertimbangan oleh peneliti dan penelitian selanjutnya, antara lain:

a. Bagi Rumah Sakit

Kepala rumah sakit dengan tim manajemen rumah sakit mengembangkan pelatihan keselamatan pasien secara berkesinambungan serta melaksanakan pelatihan *Patient Centered Care* (PCC) untuk seluruh perawat. Mengembangkan standar kinerja perawat berupa SOP guna mencegah insiden keselamatan pasien terjadi. Melakukan sosialisasi terkait *Patient Centered Care* (PCC). Melakukan supervisi secara rutin untuk mengontrol kinerja perawat.

b. Bagi Perawat

Perawat perlu mengimplementasikan *Patient Centered Care* (PCC) secara lebih baik lagi serta melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan SOP rumah sakit sehingga insiden keselamatan pasien dapat diturunkan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya perlu melakukan pencarian data secara langsung kepada responden dengan melihat waktu senggang responden, serta pengembangan penelitian selanjutnya dengan desain kualitatif untuk melihat fenomena terkait PCC dan insiden keselamatan pasien serta perlu memperbanyak jumlah sampel >30 sampel.

